

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pencegahan Covid 19 melalui Sterilisasi Masjid / Musholla Dan
Pembagian Masker Gratis Kepada Masyarakat Umum di Desa Duren
Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo**



DISUSUN OLEH:

DINUL FALAH

NIM :

1730304880

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
Kata Pengantar.....	2
BAB I PENDAHULUAN.....	4
A. Analisis Situasi.....	4
B. Alasan Memilih Program.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	6
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	6
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	7
C. Manfaat Program.....	8
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	8
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	9
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
C. Rencana tahap selanjutnya.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	13
DAFTAR PUSTAKA.....	14
LAMPIRAN.....	15

Abstrak

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia).

Selain virus SARS-CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Kata Pengantar

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kami hingga dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan segenap kemampuan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang membimbing kita menuju jalan yang diridhoi Allah, sehingga kami dapat mencapai kesempurnaan hidup melalui ajarannya. Atas selesainya PKM ini saya ucapkan terima kasih pada pihak yang telah membantu baik secara langsung atau tidak langsung. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani dan rohani.
2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan kami.
3. Kh. Abd. Hamid Wahid, M.Ag. selaku Rektor Universitas Nurul Jadid yang telah memberi kami kesempatan untuk tetap melaksanakan PKM ditengah pandemi ini
4. KH. Zuhri Zaini B.A. selaku pe¹ndok Pesantren Nurul Jadid.
5. Achmad Fawaid, M.A., M.A ketua LP3M Universitas Nurul Jadid yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan.
6. Bpk Chusnul Muali, S.Pd.,M.Pd.selaku Dosen Pembimbing (Reviewer), terima kasih banyak atas segala masukan, kritik dan saran yang bapak berikan kepada kami.
7. Warga masyarakat Desa Duren terima kasih atas kerjasama dan bantuannya.
8. Teman-teman PKM-DR, terima kasih atas kerjasamanya selama kegiatan berlangsung.
9. Kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi dan support sehingga PKM ini dapat terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah iku tmembantu kesuksesan kegiatan PKM yang tidak mungkin disebut kan satu persatu.

Semoga segala bentuk kebaikan dan keikhlasan membantu proses belajar dimasyarakat serta berbagai proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diridhoi oleh Allah Swt dan mendapat syafaatnya.

Akhirnya dapat menyelesaikan laporan PKM ini. Kami sadar laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk menyempurnakan kami harus melewati proses yang sangat panjang dan rumit. Sebab itu, selagi kritik dan saran membangun dari pembaca dan masyarakat sangat kami harapkan dan juga ~~permanenn~~ maaf kami sebagai penulis jika ada sesuatu yang kami tulis salah, karena ilmu yang kami miliki terbatas. Penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi pembaca pada umumnya dan masyarakat khususnya. Amin.

Duren, 05 Juni 2021

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Hingga menjelang Ramadan 1441 Hijriyah (Mei-Juni 2021), jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid-19 terus meningkat di Indonesia. Berbagai aktivitas pun terpaksa ditunda, sebagai langkah untuk mencegah transmisi infeksi virus corona tersebut.

Menurut data Pusat Informasi peta sebaran Corona Virus (Covid-19) oleh *Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia* (<https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona>) per tanggal 30 April 2021 menunjukkan bahwa Indonesia sudah terkumpul data sebagai berikut ; Terkonfirmasi (Positif) 9.771 Jiwa, Sembuh 1.391 Jiwa, dan Meninggal 784 Jiwa, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Perlunya pencegahan sebelum mengobati sudah diterapkan oleh pemerintah, Misalnya : Anjuran kepada masyarakat untuk menggunakan masker setiap keluar rumah dan penyemprotan tempat- tempat umum dengan cairan disinfektan dll.

Guna mengatasi dan menekan penyebaran pandemic ini pemerintah menerapkan kebiasaan untuk tetap berada di rumah yang sering dikenal dengan **#DiRumahAja**, semua kegiatan, pekerjaan hingga ibadah pun tetap harus berada di rumah atau jika tetap terpaksa keluar rumah maka pemerintah juga tetap berharap agar tetap memperhatikan kebiasaan social distancing.

Beberapa warga masih belum menyadari bahaya Covid 19 pengetahuan masyarakat Desa Duren tentang Covid 3 sangat sempit. Terkadang banyak masyarakat yang menyepelekan tentang virus tersebut bahkan mereka tidak mengetahui bagaimana langkah yang harus mereka lakukan dalam mencegah penularan tersebut.

Karena dalam konteks peraturan pemerintah tidak memperbolehkan kita untuk berkerumun atau berkumpul. Saya akan melakukan sosialisasi dengan cara mendatangi tiap rumah warga dan memberikan edukasi sederhana yang mungkin bisa kita lakukan untuk memutus penularan wabah Covid 19.

Sterilisasi Umum dan Tempat Ibadah serta Pembagian Masker adalah Pelayanan yang mulai disosialisasikan ini diharap mendapat respon positif dari semua khalayak ramai, oleh karenanya kami bersama satgas covid 19 Desa Duren yang sudah mendapat izin dari Kepala Desa terus melakukan sosialisasi agar warga tetap berada dirumah dan atau tetap menerapkan aturan Social Distancing yang sudah dianjurkan oleh pemerintah, biar kami yang ke rumah mereka. Dikemas dalam bentuk video program yang diunggah melalui laman Youtube guna video tersebut dapat ditonton banyak orang dengan harapan penonton akan paham setelah melihat video program yang telah kami unggah. Berikut adalah laman link videonya:

<https://youtu.be/mL5Lp-eg2AQ> (Pembagian masker)

<https://youtu.be/ZUTxbHiDQa8> (sterilisasi Masjid)

B. Alasan memilih program

Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo merupakan desa yang masyarakatnya masih dapat dikatakan terbelakang dalam hal mengenal dunia teknologi. Masyarakat Desainimayoritas lebih fokus dalam bidang pekerjaan sektor pertanian. Tak banyak yang beranggapan bahwa teknologi cukup penting untuk digeluti karna tidak ada dampak positif yang mungkin saja bisa mereka temui. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Duren sekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih program penyuluhan dan video edukasi kepada masyarakat adalah untuk memberi pemahaman kepada mereka terkait pemberian pentingnya pencegahan sebelum mengobati di tengah pandemi ini, Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas sadarnya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19.

BAB II

RENCANA KEGIATAN

A. Rencana Program

1. Tahap Identifikasi

Dalam tahap ini kami bersama satgas covid 19 desa duren berjaga di pos pantau atau pos cek Point mengontrol pergerakan masyarakat yang berlalu lalang sambil mengecek suhu panas badan dan mencegat warga yang tidak memakai masker saat keluar rumah agar menggunakan masker. Jika si warga tidak menggunakan masker maka kami membagikannya secara gratis. Kemudian kami menyemprotkan cairan disinfektan di Masjid guna membunuh dan membasmi Virus maupun Kuman.

2. Tahap Pembuatan Video

Pada tahap ini, kami membuat video dengan menggunakan alat seadanya yakni alat perekam dengan Smartphone dan dibantu dengan software PC yaitu Adobe Premiere video serta Aplikasi Android *Kine Master Pro* dikarenakan kedua aplikasi atau software ini sangat mudah dipahami dan disertai fitur – fitur lengkap yang juga mudah digunakan oleh orang awam, selain itu pengambilan videonya juga memanfaatkan kamera yang ada di smartphone.

Materi dalam video berisi semua kegiatan mulai dari check list data dari Kemenkominfo RI, Pemetaan Warga serta proses sosialisasi hingga penjemputan dan penyaluran zakat agar tepat sasaran, materi didalamnya berupa slide, gambar serta data – data yang terkumpul dalam bentuk video.

3. Tahap Penyebaran Video

Untuk penyebaran video yang sudah dibuat kami memanfaatkan media Youtube dengan channel kami sendiri agar kami bisa memantau perkembangan Viwers, Like, serta komentarnya dengan media YT Studio, selain itu kami juga membagikan link dari video yang kami upload ke beberapa sosial media seperti Facebook, Whatsapp, Group Whatsapp, Telegram serta Messenger.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *YT Studio*, dengan aplikasi ini maka kami bisa menganalisa dan atau melihat perkembangan yang telah kami unggah di laman youtube kami. Dengan melihat hasil jumlah pengunjung, baik dengan jumlah harian atau bulanan. Selain itu, kami juga melihat perkembangan penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like*, dan *comen* yang di berikan, evaluasi penyebaran video ini kami juga melakukan dengan meminta pendapat atau masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran Video				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan di Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo .

C. Manfaat Program

Adapun manfaat dari program Sterilisasi Masjid / Musholla Dan Pembagian Masker Gratis Kepada Masyarakat Umum:

1. Menerapkan anjuran pemerintah untuk tetap di rumah
2. Mencegah tersebarnya covid-19

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. SEKDES Duren (Abdur Rahman)	1) Meberikan informasi tentang program desa dalam menanggulangi pandemi Covid 19 di desa Krampilan Kecamatan Besuk Kab. Probolinggo 2) Memberikan dukungan moril kepada saya dalam menyebarkan informasi, konten, dan pengetahuan yang positif tentang penanganan Covid 19
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa 2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
3	Reviewer	
	Chusnul Muali, S.PD, M.PD	1) Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril 2) memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
4	Dokumenter	
	M. Dicky Zulkarnain	1) membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan

Sebagaimana program rancangan yang telah kami rangkai dalam langkah mencegah wabah covid_19 telah kami laksanakan yakni dengan melakukan proses pencegahan dengan menggunakan masker dan sterilisasi masjid dengan cairan disinfektan.

Langkah kedua metode pelaksanaan program PKM ini, yakni tahap pembuatan video yang telah kami lakukan berupa proses pengambilan video dan Smartphone dengan meminta bantuan kepada saudara saya tanpa menggunakan alat bantu perekam lainnya dan tidak menggunakan tripod. Hasil video telah kami edit sendiri menggunakan smartphone android dan pc dengan bantuan aplikasi Kinemaster, dan Corel Video Studeo Pro X7. 2 aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube yang ditonton kurang lebih dari 100 penonton sebagai bukti bahwa video yang telah kami lakukan tidak hanya dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar namun juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarkan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: <https://youtu.be/mL5Lp-eg2AQ> (Pembagian masker)
<https://youtu.be/ZUTxbHiDQa8> (sterilisasi Masjid)

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karna itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo.

B. Faktor Penghambat dan Pendukung

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagaiberikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

- a. Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan banyak warga yang tidak menggunakan masker dan lewat begitu saja.
- b. Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- b. Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Duren Kecamatan Gading .
- c. Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.

- d. Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
- e. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
- f. Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten.

C. Rencana Tahap Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. severe acute respiratory syndrome coronavirus-2 (sars-cov-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa Negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.
2. Kami melaksanakan program Sterilisasi Masjid / Musholla Dan Pembagian Masker Gratis Kepada Masyarakat Umum
3. Manfaat video agar supaya masyarakat lebih berhati-hati dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, dan dalam bulan romadhon ini masyarakat juga bisa melaksanakan zakat tanpa keluar dari rumah.

B. Saran

1. Perangkat desa perlu mengadakan sosialisasi lanjutan kepada masyarakat agar semua masyarakat di Desa paham dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dapat menerapkannya sebagai bentuk pencegahan penularan Covid-19
2. Perangkat desa perlu menginfokan tentang Covid-19, terus mengajak masyarakat untuk antisipasi bisa dengan menyebarkan video yang telah kami buat agar dapat dipahami semua masyarakat, dengan adanya penyuluhan secara langsung kepada masyarakat dan penyebaran video edukasi kepada publik semoga dapat membawa dampak yang baik bagi masyarakat luas, sehingga Covid-19 segera berlalu dan putus alir penyebarannya.

Daftar Pustaka

<https://www.alodokter.com/virus-corona>

<https://www.covid19.go.id/situasi-virus-corona>

Bersama salah satu pengurus Takmir Masjid



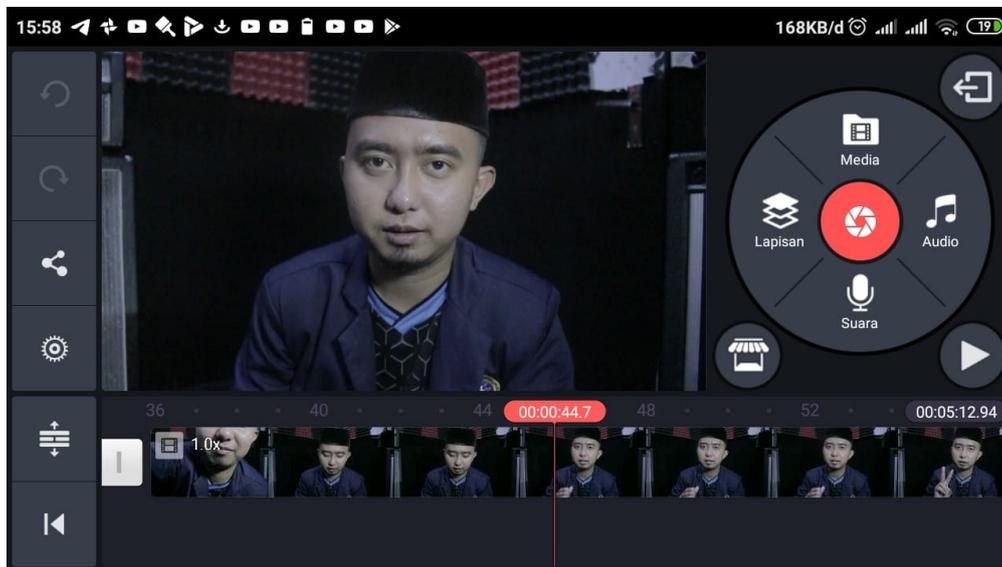
Berjaga Di pos cek point



APLIKASI PC ADOBE PREMIERE



APK KINEMASTER PRO



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Pencegahan Covid 19 melalui Sterilisasi Masjid / Musholla Dan Pembagian Masker Gratis Kepada Masyarakat Umum
Lokasi : Desa Duren Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo
Nama Mahasiswa : Dinul Falah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
DPL / Reviewer : Chusnul Muali, S.Pd, M.Pd

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Diperlukan analisis permasalahan yang sedang terjadi dan berkembang di masyarakat saat ini. Muat beberapa fakta, baik teori maupun hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya dalam aspek sosial, agama, ekonomi, budaya, serta kesehatan, dan aspek lainnya yang relevan.
		Program yang akan dilaksanakan	Diperlukan sinkronisasi antara program yang akan dilaksanakan dengan permasalahan yang diangkat.
		Tujuan program	Sesuaikan tujuan program yang dilaksanakan dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada masyarakat saat PKM dilaksanakan.
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Jelaskan siklus program kegiatan yang telah disusun berikut penjelasannya.
		Timeline kegiatan	Diperlukan estimasi waktu pelaksanaan yang cukup

			<p>jelas, dan disesuaikan dengan timeline yang telah disusun.</p> <p>Manfaat program</p> <p>Jelaskan secara rinci nilai kebermanfaatan dari kegiatan yang telah dilaksanakan.</p> <p>Kelayakan mitra</p> <p>Perlu diperluas cakupan mitra yang terlibat. Terutama keterlibatan tokoh masyarakat.</p>
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Proses kegiatan sudah sesuai. Namun, diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat guna mendapatkan data valid terkait permasalahan dan solusi yang ditawarkan kepada masyarakat.
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Perlu penjelasan rinci terkait faktor pendukung dan penghambat capaian tujuan kegiatan. Terutama pada aspek keterlibatan pihak terkait yang relevan dengan permasalahan yang diangkat.
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Belum menjelaskan secara rinci rencana keberlanjutan program, sehingga rencana tindak lanjut kegiatan belum dapat dilaksanakan. Oleh karena itu, perbaikan selayaknya dilakukan agar hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipublikasikan secara umum, dan menjadi pilot project guna menanggulangi permasalahan sama yang terjadi dalam masyarakat.
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Kesimpulan belum memuat temuan dan tawaran solutif atas permasalahan yang diangkat.
		Relevansi daftar pustaka	Perlu memunculkan referensi tambahan dari

			jurnal-jurnal dengan tema kesehatan, sosial, pendidikan, agama dan pengabdian masyarakat.
--	--	--	---

Paiton, 04 Juni 2021
Dosen Pembimbing Lapangan (Reviewer)

CHUSNUL MUALI, S. Pd, M. Pd